### BAB III

### METODE PENELITIAN

* 1. **Setting Penelitian**

1. **Waktu Penelitian**

Waktu kegiatan penelitian dari penyusunan proposal sampai pelaporan hasil penelitian direncanakan 6 bulan dari bulan Maret sampai dengan Agustus 2014, sedangkan waktu penelitian dalam waktu 3 minggu dengan rincian 6 jam pelajaran tiap minggunya.

1. **Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri 1 Cintakarya Kabupaten Pangandaran di kelas IV pada tahun pelajaran 2014/2015.

* 1. **Subjek dan Objek Penelitian**

**Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 1 Cintakarya Kabupaten Pangandaran pada tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 19 orang siswa. Subjek penelitian ini dipilih karena siswa kelas tersebut memiliki sikap rasa ingin tahu dan tanggung jawab yang rendah. Salah satu indikatornya hasil belajar yang rendah dan kurang motivasi belajar misalnya jarang ada siswa yang bertanya, kurang antusias dalam belajar. Tugas yang diberikan oleh guru kadang-kadang tidak dilaksanakan kalaupun dilaksanakan dikumpulkan tidak tepat waktu. Kepedulian terhadap lingkunganpun rendah, misalnya dalam hal tanggung jawab kebersihan padahal sudah diberi jadwal tugas kebersihan. Sebagai kolaborator atau pengamat (observer), peneliti meminta seorang teman sejawat, seorang guru kelas IV.

36

**Objek Penelitian**

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan model *problem based learning* model pembelajaran ini dipilih dengan maksud agar ada peningkatan hasil belajar dan kegiatan belajar sehingga memacu sikap rasa ingin tahu selain itu dengan model pembelajaran tersebut dapat ditanamkan rasa tanggung jawab siswa. Kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *problem based learning* diterapkan dalam pembelajaran tematik pada tema peduli terhadap makhluk hidup, subtema ayo cintai lingkungan.

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum SD Tahun 2013 atau yang lebih populer disebut Kurikulum 2013.

* 1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui seberapa hasil belajar atau prestasi belajar siswa setelah menggunakan model *problem based learning* ini. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil sikap rasa ingin tahu dan rasa tanggung jawab siswa sebelum dan sesudah diimplementasikannya model *problem based learning* di kelas ini.

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas *(Classroom Action Research)*. Menurut Ridwan (2002 : 5) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk proses pengkajian berdaur *(siklus)* yang terdiri dari 3 tahap, yaitu : (a). Perencanaan *(planing)*; (b). Tindakan *(action)* diikuti oleh pengamatan *(observation)*; dan (c). refleksi *(reflection)*.

Desain penelitian dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa *(student center),* guru bertindak sebagai fasilitator. Desain penelitian adalah merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2000: 5). Desain penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang terbentuk dalam siklus dengan mengacu pada model yang diadopsi dari Hopkins (Wiriatmadja, 2005: 48). Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu:

* 1. perencanaan,
  2. tindakan pelaksanaan,
  3. observasi, dan
  4. refleksi.

Selanjutnya empat kegiatan itu berlangsung terus namun ada modifikasi pada tahap perencanaan yaitu perbaikan perencanaan. Desain penelitian tindakan kelas mengikuti desain Lewin yang ditafsirkan oleh Kemmis (Wiriatmadja, 2005: 48). Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan 3 siklus dengan alur sebagai berikut:

Perubahan

Pemikiran

Pemikiran

Awal

Reconnaissance

Perubahan Pemikiran

Reconnaissance

Rencana

Baru

Perencanan Tindakan 1

Rencana

Keseluruhan

Revisi Perencanaan

Pelaksanaan

Tindakan 2 dst.

Perencanan Tindakan 2 dst.

Pelaksanaan

Tindakan 1

Pengawasan dan Reconnaissance

Atau

Atau

Atau

Pelaksanaan Tindakan 2 dst.

Gambar 3.1: Desain Penelitian PTK Model Ebbut

Sumber : (Wiriatmadja, 1993, h. 52)

* 1. **Operasionalisasi Variabel**

Fokus kajian dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi hal-hal apa yang diteliti atau variabel-variabel yang diteliti yang terdiri atas variabel konteks dan variabel proses dan variabel hasil.

1. Variabel Konteks

Kegiatan penelitian dimulai dengan melakukan persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Persiapan yang dilakukan oleh guru tersebut diantaranya menyiapkan rencana pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar observasi, lembar evaluasi, media pembelajaran, sumber pembelajaran, menata tempat duduk siswa, menyeting ruang kelas, koordinasi dengan observer atau pengamat dan hal yang paling penting adalah mengkondisikan siswa untuk siap belajar.

2. Variabel Proses

Pada variabel proses yaitu pada proses berlangsungnya pembelajaran ada dua hal yang diamati atau diselidiki:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru adalah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Aktivitas tersebut meliputi cara membuka pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, memberikan evaluasi, dan menutup pembelajaran serta tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran.

1. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa adalah kegiatan siswa ketika sedang mengikuti pembelajaran diantaranya adalah ketika dimulai pembelajaran, proses pembelajaran yang di dalamnya ada interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, melaksanakan evaluasi, dan ketika pembelajaran ditutup.

Kegiatan proses tersebut diamati oleh pengamat atau observer yang mengikuti proses pembelajaran di kelas tersebut dimana observer atau pengamat tersebut berfungsi sebagai pengamat perubahan tingkah laku guru/siswa dalam pembelajaran tematik pada tema peduli terhadap makhluk hidup, subtema ayo cintai lingkungan yang disajikan dengan model *problem based learning.*

3) Variabel Hasil

Variabel hasil merupakan tujuan dan hasil dari kegiatan pembelajaran yang meliputi:

1. Perubahan sikap rasa ingin tahu siswa dan rasa tanggung jawab.
2. Hasil belajar siswa.
3. Efektivitas model *problem based learning.*

Fokus kajian yang berupa variabel-variabel tersebut kemudian diteliti. Adapun fokus kajian tertera sebagai berikut:

Tabel 3.1

Fokus Kajian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Fokus Kajian | Aspek yang dikaji | Indikator | Alat Ukur |
| Peningkatan sikap rasa ingin tahu siswa dan tanggung jawab menggunakan model *problem based learning.* | 1. Langkah penggunaan model *problem based learning.* 2. Perubahan sikap rasa ingin tahu dan tanggung jawab siswa setelah digunakan model *problem based learning.* | * + 1. Perencanaan pembelajaran     2. Pelaksanaan pembelajaran   1) membagi siswa ke dalam kelompok.  2) membagikan bahan ajar membaca untuk membaca teks.  3) membimbing siswa melakukan diskusi.  4) membimbing siswa untuk merangkum teks bacaan.  5) membimbing siswa menyimpulkan teks bacaan.  6) menyuruh siswa  mempresentasikan hasil kegiatan.  7) memberikan penguatan  c. Evaluasi pembelajaran   1. Penilaian proses belajar melalui tes awal 2. Penilaian hasil belajar melalui tes akhir    1. Persiapan*.*    2. Pengamatan teks bacaan    3. Aktifitas.    4. Merangkum isi informasi bacaan.    5. Mengungkapkan secara lisan dan tertulis isi informasi bacaan. | Lembar observasi,diisi oleh observer (Tutor/  guru)  Kriteria perubahan kemampuan siswa di amati dan dianalisis oleh observer (Guru/  tutor).  Test siswa diisi oleh siswa diperiksa oleh guru |

Sumber: Arikunto, S., Suhardjno dan Supardi (2008: 68)

* 1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dibagi menjadi tiga siklus yang tiap siklusnya terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

1). Tahap Perencanaan Siklus I

Tahap ini terdiri dari langkah-langkah :

1. Sebelum melakukan perencanaan tindakan pada siklus I, dilakukan observasi awal dengan cara mengadakan wawancara nonformal kepada seluruh guru kelas IV SD Negeri 1 Cintakarya Kabupaten Pangandaran untuk menemukan permasalahan termasuk mendata hasil belajar siswa pada pertemuan sebelum dilakukan tindakan siklus I.
2. Menentukan kelas yang dijadikan subjek penelitian kemudian melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa pada kelas tersebut untuk mengidentifikasi masalah yang mereka alami terutama dalam proses pembelajarannya sehari-hari.
3. Melakukan studi pendahuluan dengan cara menganalisis kurikulum dan telaah pustaka untuk menyusun rencana pembelajaran.
4. Merancang kegiatan belajar mengajar dan pertanyaan produktif yang sesuai.
5. Menyusun dan memperbanyak instrumen penelitian berupa rencana pembelajaran, LKS, soal untuk tes*,* serta format observasi.
6. Melakukan *judgement* instrumen pada dosen ahli, dilanjutkan dengan melakukan uji coba.
7. Membagi siswa menjadi 4 kelompok berdasarkan nilai hasil belajar untuk pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya.

2). Tahap Pelaksanaan Siklus I

Tahap ini terdiri dari langkah-langkah :

1. Memberikan prates untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran.
2. Melaksanakan Rencana Pembelajaran tindakan siklus I. Selama pembelajaran berlangsung, para observer melakukan observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru. Pada akhir pembelajaran, siswa diberikan pascates sebagai evaluasi.

3). Tahap Refleksi Siklus I

Melakukan analisis hasil observasi observer dan analisis evaluasi jawaban siswa terhadap soal-soal prates dan pascates*.*

Melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh pada siklus I termasuk mencatat kekurangan dan kelebihannya.

4). Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Membuat rencana pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

5). Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Melaksanakan tindakan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I sesuai rencana pembelajaran Siklus II.
2. Memberikan penghargaan kelompok atas perolehan peningkatan skor kelompok pada siklus I, mengarahkan cara diskusi yang benar, observasi proses pembelajaran siklus II oleh *observer* dan tidak dilakukan evaluasi hasil belajar pascates*.*
3. Berdasarkan jawaban LKS, diskusi kelas dan masukan dari para *observer* maka Siklus II perlu dilakukan peneliti untuk menguatkan konsep materi pembelajaran yang dianggap belum dipahami benar oleh siswa.

6) Refleksi Siklus II

Identifikasi kelebihan dan kekurangan yang muncul pada siklus II.

7) Perencanaan Siklus III

Pada siklus III telah direncanakan membahas materi baru. Perencanaannya meliputi

1. Menyusun rencana pembelajaran
2. Membuat dan memperbanyak lembar kerja siswa yang memuat pertanyaan produktif
3. Membuat dan memperbanyak soal untuk kuis dengan bentuk soal uraian sebanyak 5 butir soal
4. Menyiapkan dan memperbanyak format observasi aktivitas siswa dan guru.
   * + 1. Pelaksanaan Siklus III
     1. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai Rencana Pembelajaran siklus III yang diobservasi oleh para observer.
     2. Memberikan tes evaluasi pada akhir pembelajaran siklus III.
     3. Memberikan penghargaan kelompok.
     4. Melaksanakan test formatif
     5. Melakukan analisis terhadap hasil tes siklus III.
        1. Refleksi Siklus III

Refleksi siklus III dilakukan atas dasar:

* 1. Data dari para observer yang mengobservasi kegiatan guru dan siswa

(2) Hasil evaluasi belajar siswa.

1. Dilanjutkan dengan pencatatan atas beberapa tanggapan yang disampaikan oleh siswa melalui tanya-jawab dan menarik kesimpulan.
   1. **Rancangan Pengumpulan Data**

Data penelitian dikumpulkan melalui :

* 1. Pengamatan pembelajaran sebelum penelitian.
  2. Pengisian angket oleh siswa sebelum dan sesudah penelitian dilakukan.
  3. Pengisian lembar pengamatan proses pembelajaran selama penelitian oleh kolaborator dan peneliti sendiri.
  4. Melalui tes (prates dan pascates) materi penelitian sebelum dan sesudah tindakan dilakukan.
  5. Tanya jawab langsung dengan siswa pada waktu refleksi sesudah proses pembelajaran dengan tindakan dilaksanakan.
  6. Diskusi dengan kolaborator untuk merencanakan langkah-langkah siklus kedua.
  7. **Pengembangan Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel maka digunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kegiatan siswa (LKS) dan soal.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengungkap sikap siswa secara umum terhadap kemampuan penguasaan konsep dalam usaha pencapaian hasil belajar.

3. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi dan proses pembelajaran di kelas, khususnya gambaran mengenai aktivitas siswa dan motivasi siswa selama kegiatan belajar.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai tanggapan siswa dan guru tentang pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*.

5. Handycam

Handycam digunakan untuk merekam kegiatan penelitian tindakan kelas yang nantinya hasil dari dokumentasi dari handycam dituangkan dalam bentuk laporan tertulis atau deskripsi tertulis.

* 1. **Rancangan Analisis Data**

1. Metode Analisis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif dapat dikenali subjek dan merasakan apa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian kualitatif *(qualitatif research)* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kualifikasi lainnya. Penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Dengan menggabungkan batasan pengertian inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto, 2006 : 3)

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (Sugiyono, 2006: 275 ) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “*grounded*”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif dan analisis kritis. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni membandingkan hasil antar siklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan membandingkan hasil pada akhir setiap siklus (Hermawan, 2008: 70). Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif, yakni mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran berdasarkan kriteria normatif. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2006: 91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display,*dan *conclution drawing / verification*.

2. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1). Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dijaring melalui instrumen evaluasi belajar siswa berbentuk uraian, format wawancara (nonformal), lembar observasi aktivitas guru yang dilengkapi catatan lapangan dari observer (*field note*), lembar observasi aktivitas siswa. Data yang dijaring melalui evaluasi (prates dan pascates) berupa soal uraian dilakukan pada siklus I dan III saja. Data-data yang diperoleh berupa:

1. Hasil evaluasi yang diujikan diberi skor kemudian diberikan penghargaan.
2. Kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung dan *field note* (catatan lapangan) dari observer digunakan sebagai refleksi untuk siklus selanjutnya.
3. Keterlibatan siswa dalam kelompok dicatat dalam format observasi aktivitas siswa.
4. Tanggapan/respon siswa mengenai pembelajaran diperoleh melalui kegiatan tanya jawab dengan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung diluar jam pelajaran.

2). Teknik Pengolahan Data

Mengolah data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai suatau jawaban dari permasalahan yang diteliti. Adapun data yang telah diperoleh pada setiap tahapan tindakan penelitian dianalisa sebagai berikut :

(1) Analisa Data Tes Hasil Belajar

Menganalisis data berupa tes hasil belajar siswa tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian tindakan yang telah dilakukan.

(2) Analisa Hasil Observasi

Untuk menganalisis hasil observasi aktivitas dari siswa dengan cara mendeskripsikan aktivitas siswa.

* 1. **Indikator keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah Daya Serap Klasikal. Suatu kelas disebut tuntas belajarnya bila kelas tersebut telah mencapai 65% siswa mencapai daya serap ≥ 65% (Depdikbud, 1994 : 39). Untuk mengetahui persentase di atas dapat menggunakan rumus sebagai berikut :



